

## Pengaruh Metode Diskusi Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Debby Hutabarat**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Andar Gunawan Pasaribu**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Wilson Simanjuntak**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : [debyhutabarat2001@gmail.com](mailto:debyhutabarat2001@gmail.com)

**Abstract:** *The research aims to determine the positive and significant influence of the discussion method by PAK teachers on the active learning of class XII students at SMA Negeri 1 Balige for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the discussion method by PAK teachers on the active learning of class XII students at SMA Negeri 1 Balige for the 2023/2024 academic year. This research is a regression research using Descriptive and Inferential Statistics techniques. The population of all class XII students at SMA Negeri 1 Balige who are Protestant Christians for the 2023/2024 academic year is 286 people. Random sampling (random sampling) was 15% of the total population, namely 43 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of the analysis requirements obtained a value of  $r_{xy}=0.466 > r_{tabel}=0.301$  and  $t_{count}=3.372 > t_{tabel}=2.021$  showing that there is a relationship between the discussion method by the Religious Education teacher and students' active learning and obtained the regression equation. Hypothesis testing obtained  $F_{count}=11.396 > F_{tabel}=3.23$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the discussion method by PAK teachers on the learning activeness of class XII students at SMA Negeri 1 Balige for the 2023/2024 academic year of 21.71%.*

**Keywords:** *Discussion Method, Learning Active, Christian Religious Education*

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian regresi dengan teknik Statistik Deskriptif dan Inferensial. Populasi seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige yang beragama Kristen Protestan Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 286 orang. Pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 15% dari jumlah populasi yaitu 43 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil persyaratan analisis diperoleh nilai  $r_{xy}=0,466 > r_{tabel}=0,301$  dan  $t_{hitung}=3,372 > t_{tabel}=2,021$  menunjukkan adanya hubungan antara metode diskusi oleh guru PAK dengan keaktifan belajar siswa dan memperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,74 + 0,93X$ . Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung}=11,396 > F_{tabel}=3,23$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 21,71%.

**Kata kunci:** Metode Diskusi, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Kristen

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri yakni untuk mencerdaskan. Dalam proses mencerdaskan siswa perlu mewujudkan hubungan dan suasana belajar yang baik antara guru sebagai guru dengan siswa sebagai nara didik. (SISDIKNAS No. 20 tahun 2003). Guru yang berkompoten mengajar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus mampu berkomunikasi, memahami, mendukung, serta memberikan kebebasan dalam belajar sehingga tercipta keaktifan belajar siswa.

Guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu memilih jenis metode yang tepat dan relevan dengan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan yang mendukung keaktifan siswa dalam belajar. Mengajar yang sesungguhnya adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan orang lain belajar, menyajikan materi dan menciptakan lingkungan yang kondusif, artinya guru Pendidikan Agama Kristen tidak cukup hanya menyiapkan bahan pembelajaran, tetapi yang terpenting juga adalah apa metode pembelajaran untuk penyampaian bahan pembelajaran yang sudah disiapkan.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Sejalan dengan itu, Rohani mengatakan, bahwa keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa secara aktif. Dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal dibarengi dengan keaktifan fisik. Sedangkan menurut Asmani, keaktifan belajar siswa didorong oleh kemauan untuk belajar karena adanya tujuan yang ingin dicapai melalui motivasi. Semua siswa yang sedang belajar secara aktif mempunyai ciri-ciri yang dapat dengan mudah diamati. Ciri-ciri tersebut yaitu: (1) Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa; (2) Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman); (3) Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya; (4) Siswa berpikir reflektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sumiati, munculnya keaktifan belajar siswa merupakan suatu reaksi terhadap rangsangan yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum bagaimana memberikan rangsangan agar siswa aktif belajar. Munculnya keaktifan belajar dapat

ditempuh melalui upaya kelompok, dan dapat pula melalui upaya perseorangan. Kegiatan kelompok misalnya dalam diskusi, karya wisata, melaksanakan proyek kegiatan, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan perseorangan dapat dilakukan, misalnya dalam menyelesaikan tugas perseorangan.

Untuk menciptakan keaktifan belajar, tidak tercipta begitu saja, tetapi ada rancangan yang harus dibuat. Guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru agar siswa aktif belajar, seperti membuat rencana secara hati-hati dengan memperhatikan tujuan jelas yang dapat dicapai, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dalam mengaplikasikan pembelajaran mereka dengan metode yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata siswa, secara aktif mengelola lingkungan belajar agar tercipta suasana yang nyaman, menilai siswa dengan cara yang dapat menolong siswa menggunakan apa yang telah mereka pelajari. Dalam proses pembelajaran aktif siswa diharapkan terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Siswa tidak diharapkan untuk menerima begitu saja (pasif) pembelajaran yang diberikan oleh guru, melainkan harus aktif dalam proses pembelajaran.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Metode-metode yang dapat digunakan yaitu: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, resitasi, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama dan bermain peran, bekerja dalam kelompok, proyek, problem solving, karya wisata, film dan metode manusia sumber/resource people. Penulis tertarik dengan metode diskusi, karena dengan metode ini terjadi interaksi antara dua individu atau lebih untuk memecahkan masalah dan saling berbagi pengalaman sehingga siswa tidak ada yang pasif tetapi aktif memberikan pendapat mereka.

Menurut Djamarah, metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Metode diskusi adalah salah satu metode mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah, di dalam diskusi ini proses mengajar terjadi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, diharapkan semua siswa aktif.

Faktanya di lapangan, di SMA Negeri 1 Balige Kabupaten Toba tempat penulis melakukan praktek mengajar selama 4 bulan, penulis mengamati adanya masalah keaktifan belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari kurangnya keseriusan mereka dalam belajar, kurangnya interaksi atau *feedback* yang baik antar guru dengan siswa, karena proses pembelajaran berlangsung monoton, dimana ada sebagian besar siswa hanya diam dan

mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Ketika guru melontarkan pertanyaan seputar materi yang sudah di pelajari ada sebagian siswa yang tidak memberikan respon/tidak menjawab pertanyaan guru, dan ketika guru memberikan tugas kepada siswa, masih ada siswa yang tidak langsung mencari jawabannya tetapi mereka malah menunggu jawaban dari teman mereka, bahkan masih banyak siswa yang bermain-main dan mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai dengan maksimal

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensial. Menurut Sugiyono, Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang metode diskusi oleh guru PAK diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 10 dengan skor 169 dan nilai rata-rata 3,93 yaitu guru PAK selalu memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk didiskusikan oleh siswa. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 16 dengan skor 145 dan nilai rata-rata 3,37 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka belum berperan aktif secara keseluruhan dalam meriview diskusi yang telah berlangsung. Rata-rata keseluruhan pencapaian metode diskusi oleh guru PAK adalah 3,61 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar siswa diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 27 dan 29 dengan skor 164 dan nilai rata-rata 3,81 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa selalu diberikan kesempatan oleh guru PAK

untuk mengemukakan pendapat dan dengan adanya pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 26 dengan skor 131 dan nilai rata-rata 3,05 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja menuliskan pendapat yang dikemukakan oleh kelompok diskusi yang lain. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar siswa adalah 3,44 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya keaktifan belajar siswa telah tercapai dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan diterapkannya metode diskusi oleh guru PAK.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,466$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(a=0,05,IK=95\%,n=43)$  yaitu 0,301. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,466 > r_{tabel}=0,301$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara metode diskusi oleh guru PAK dengan keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung}=3,372$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan dk pembilang  $a=0,05$  dan dk penyebut  $n-2=41$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung}=3,372 > t_{tabel}=2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode diskusi oleh guru PAK dengan keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 11,74 + 0,93X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=11,74 maka untuk setiap penerapan metode diskusi oleh guru PAK akan meningkat keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,93 dari nilai satuan penerapan metode diskusi oleh guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0,2171$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 21,71% dan 78,29% dipengaruhi faktor lingkungan sekolah yang lain sebagaimana dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu, sarana dan prasarana belajar.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=11,396$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang= $k=2$  dan dk

penyebut= $n-2=43-2=41$  yaitu 3,23. Dengan demikian  $F_{hitung}=11,396 > F_{tabel}=3,23$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Suyanto dan Jihad bahwa metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena tujuan diaplikasikannya metode diskusi ke dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, memotivasi siswa menyumbangkan buah pikirannya dalam memecahkan masalah bersama, mengambil satu atau beberapa alternatif jawaban dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan bersama.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung}=11,396 > F_{tabel}=3,23$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terdapat metode diskusi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 21,71%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta. Diva Press
- Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA/SMK. 2016. Jakarta: Kementerian Agama Dan Kebudayaan
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widay
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- GP, Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi
- Hamadi, Abu dan Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosida Karya
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Cv. Iscom Medan

- Jihad &Suyanto, 2013.*Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Esensi Erlangga
- Kristianto, Paulus Lilik. 2008. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*.Yogyakarta: Andi
- Priansa, DonniJuni. *Pengembangan Strategi& Model Pembelajaran Inovatif Kreatif dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung:Pustaka Setia
- Roestiyah.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohani.2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabry, Ahmad.2014. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching
- Sanjaya,Wina. 2017.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sudjana, 2017. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumiati Dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Uno,Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara Yamin,
- Martinis, 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press